

















Komunikasi Konseling Islam, masing-masing kata memiliki pengertian yang berbeda. Tetapi jika diperhatikan, masing-masing kata memiliki inti pengertian yang saling berkaitan. Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa konseling merupakan kegiatan yang dilakukan antara dua individu atau lebih. Kegiatan tersebut merupakan sebuah kegiatan komunikasi dimana terjadi sebuah proses pertukaran informasi antara konselor dan klien, dan dalam proses tersebut saling mempengaruhi dengan tujuan agar konselor dapat membantu menyelesaikan masalah klien sehingga klien dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Jadi Komunikasi Konseling Islam adalah sebuah proses penyampaian pesan dari seseorang konselor kepada klien dengan tujuan untuk saling mempengaruhi, membantu menyelesaikan masalah klien agar individu atau klien tersebut menyadari kembali akan eksistensinya sebagai makhluk (ciptaan) Allah SWT yang seharusnya hidup sesuai dengan ketentuan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

#### **b. Tujuan Komunikasi Konseling Islam**

Aunur Rahim Faqih dalam Samsul Munir Amir mengatakan bahwa secara garis besar atau secara umum, tujuan konseling Islam adalah untuk membantu individu mewujudkan dirinya sebagai manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di























a) Fitur *group*

Adanya fitur *group* ini adalah untuk memudahkan dalam berkelompok, agar dapat berdiskusi dengan mudah karena adanya kesamaan dalam tujuan. Selain itu dengan adanya fitur *group*, memudahkan kelompok dalam koordinasi dan bertukar informasi.

b) Fitur *update status* dan *comment wall-to-wall*

Pada fitur ini terdapat interaksi dua arah secara tidak langsung dimana komunikasi ini akan terdokumentasi berdasarkan topik bahasan dan terurut secara waktu.

c) Fitur *note* atau *docs* pada *group*

Fitur ini memudahkan *user* dalam membuat dokumen baru pada *facebook*, baik berupa resume mengenai materi atau menyampaikan informasi dengan terstruktur dan rapi tanpa perlu membuka link baru.

d) Fitur *share link/photo/video*

Tujuan dari fitur ini adalah untuk memudahkan *user* dalam berbagi informasi, berbagi *link/photo/video* yang dimiliki.

e) Fitur *group chatting*

Aktivitas yang dilakukan dalam fitur ini merupakan interaksi dua arah secara langsung atau yang disebut dengan *synchronous* yang terjadi pada sebuah *group*. Fitur ini merupakan layanan yang paling memudahkan proses diskusi



#### (4) Tempat curhat

*Facebook* juga dapat digunakan untuk tempat berbagi curahan hati (curhat) apabila sedang menghadapi suatu masalah. Dengan meng-*update* status sebagai curahan hati setidaknya sudah dapat meringankan apa yang selalu membebani pikiran. Dan ketika mendapat komentar dari teman, baik itu hanya sekedar memberikan humor atau semangat, itu akan lebih baik dan membuat suasana hati menjadi lebih tenang dan terhindar dari stress.

#### (5) Tempat penyimpanan data pribadi

Koleksi atau album pribadi dapat disimpan di *facebook*. Album tersebut dapat disimpan di *facebook* untuk dibagikan kepada teman atau sebagai koleksi pribadi sebagai privasi. Karena dalam *facebook*, jika pengguna tidak menginginkan koleksi atau tulisannya tidak diketahui orang, maka dia dapat me-privasi koleksinya. Selain koleksi atau album foto, bisa juga dokumen berupa *docs, pdf* atau yang lainnya.

#### (6) Berbagi informasi

Dengan *facebook* memudahkan untuk berbagi informasi mengenai apa saja yang bermanfaat, sehingga informasi tersebut dapat berguna bagi orang lain. Begitu juga sebaliknya, informasi yang bermanfaat yang belum









	tertarik secara bersamaan, cenderung datar bukan melengkung, terjadi kerutan pendek mendatar dan tegak	ketegangan di kelopak mata bagian bawah, menaik lebih tinggi daripada saat kaget, kelopak mungkin naik, tetapi tidak sampai mencapai selaput pelangi	belakang, tetapi tidak naik/turun, bibir meregang, mulut mungkin terbuka
Marah	Alis tertarik ke bawah dan kedalam, terlihat menonjol ke depan; ada kerutan kuat tegak, kadang lengkung pada dahi tepat di atas mata	Bola mata hampir tidak kelihatan, kelopak atas menurun, tegang dan persegi, kelopak atas juga tegang dan naik, mungkin membentuk busur di bawah mata, seperti memicingkan mata	Kedua bibir terkatup rapat atau mungkin terbuka dengan menyeringai, gigi mungkin kelihatan
Jijik	Alis turun tetapi tidak bersamaan, mungkin terjadi lipatan pada dahi dan hidung, kerutan tegak dan mendatar di tengah dan di samping hidung	Bagian bawah kelopak mata ke depan dan naik, tetapi tidak tegang	Bibir atas terlipat dan pipi naik, mulut terbuka dengan bibir atas naik dan bibir bawah ke depan, atau tertutup dengan bibir atas tertekan oleh bibir bawah yang naik, ledah mungkin kelihatan di dekat bibir, atau tertutup dengan bagian luar sedikit tertarik ke bawah
Sedih	Alis tertarik bersamaan, sudut dalam naik dan sudut luar turun atau sejajar, atau alis tertarik ke bawah di tengah dan sedikit naik ke sudut dalam, muncul lengkungan mendatar atau kesamping pada dahi dan kerutan tegak di tengah, atau menunjukkan	Mata menatap dengan kelopak atas menurun dan kelopak bawah mengendur, atau kelopak atas tertarik ke atas di sudut dalam, turun di sudut luar dengan atau tanpa tegangan pada kelopak bawah, mata mungkin melihat ke bawah atau berkaca-kaca	Mulut mungkin terbuka dengan sedikit teregang, bibir bergetar, atau tertutup dengan sudut luar tertarik sedikit ke bawah













“Pola Perilaku Pengguna *Facebook* (Studi Deskriptif Kualitatif tentang motivasi pengguna *facebook* dan dampaknya bagi kepribadian pengguna *facebook* di kalangan pelajar Sekolah Menengah Atas dalam Komunitas *facebook* Tawangmangu Adem)” oleh Dian Fatima Niranti, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta pada tahun 2013. Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif dengan strategi pendekatan sosiologis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Triangulasi sumber digunakan dalam teknik validitas data. Analisis data menggunakan teknik analisis interaktif yakni dengan tahapan sebagai berikut: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan simpulan dan verifikasi.

Adapun yang menjadi persamaan dari judul di atas dengan judul yang diajukan oleh penulis adalah sama-sama membahas tentang perilaku pengguna *facebook*. Sedangkan perbedaan terletak pada analisis penyebab pola perilaku pengguna *facebook* tersebut terbentuk, yakni dalam penelitian yang diajukan penulis menggunakan analisis terhadap *ego state* yang dapat dilihat dari status di beranda pengguna *facebook*. Sedangkan penelitian dari judul di atas lebih fokus pada dampak dari motivasi pengguna *facebook*.

Dengan demikian peneliti menyatakan bahwa judul yang diajukan oleh peneliti belum pernah dilakukan oleh orang lain sebelumnya.